

DAFTAR PUSTAKA

- Anova, I. T., Hermianti, W. and Silfia, S. (2014) ‘Substitusi Tepung Terigu dengan Tepung Kentang (*Solanum Sp*) Pada Pembuatan Cookies Kentang’, *Jurnal Litbang Industri*, 4(2), p. 123. doi: 10.24960/jli.v4i2.645.123-131.
- Arifan, F. *et al.* (2020) ‘Pemanfaatan Nasi Basi Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL) Untuk Pembuatan Pupuk Cair Organik di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang’, *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), pp. 252–255.
- Badan Pusat Statistika. 2019.
- Budi Rinekso, K., 2011. Studi pembuatan pupuk organik cair dari fermentasi urine sapi (Ferisa) dengan variasi lokasi peternakan yang berbeda (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Budijanto, S., Hasbullah, R., Prabawati, S. and Zuraida, I., 2019. Identifikasi dan Uji Keamanan Asap Cair Tempurung Kelapa untuk Produk Pangan. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*, 5(1), pp.32-40.
- Budiyana, N. K., Soniari, N. N. and Sutari, N. W. S. (2016) ‘Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang’, *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 5(1), pp. 63–72.
- Darmadji, E.P., 2009. Teknologi asap cair dan aplikasinya pada pangan dan hasil pertanian. text.
- Fatoni, A. Sukarsono, Agus Krisno B. 2016. Pengaruh Mol Rebung Bambu (*Dendrocalamus asper*) dan Waktu Pengomposan Terhadap Kualitas Pupuk dari Sampah Daun. Prosiding Seminar Nasional II. Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi FKIP dengan Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan (PSLK) Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hadi, Roni Assafaat. 2019. Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan. *Jurnal Agroscience*. 9(1). 93-104.
- Hartina, F., Jannah, A. and Maunatin, A. (2014) ‘Fermentasi Tetes Tebu dari Pabrik Gula Pagotan Madiun Menggunakan *Saccharomyces cerevisiae* untuk Menghasilkan Bioetanol dengan Variasi pH dan Lama Fermentasi’, *Alchemy*, 3(1), pp. 93–100. doi: 10.18860/al.v0i0.2907.
- Hasturi, dkk. 2015. Uji Efektifitas Larutan Pestisida Nabati Rimpang Lengkuas, Daun Serai, dan Buah Bebandotan pada Pengendalian Hama Penghisap Buah (*Helopeltis sp.*) Tanaman Kakao. *Jurnal Agroekotek*. 7(2). 97-105.

- Hidana dan Susilawati. 2017. Efektivitas Ekstrak Daun Mimba (Azadirachta indica) sebagai Ovida Aedes aegypti. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 17(1). 59-65.
- Inrianti, dkk. 2019. Pembuatan Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang pada Kelompok Tani Tunas Harapan Distrik Walelagama, Jayawijaya, Papua. *Jurnal Agrokreatif*. 5(3). 188-194.
- Kardinan, A. 2016. Sistem Pertanian Organik. Intimedia. Malang.
- Kardinan, Agus. 2011. Penggunaan Pestisida Nabati sebagai Kearifan Lokal dalam Pengendalian Hama Tanaman Menuju Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. 4(4). 262-278
- Kumalasari, S. et al. (no date) ‘Pembuatan Mikroorganisme Lokal dengan Bahan Baku Bonggol Pisang (MOLBOPI) sebagai Pupuk Cair Organik di Desa Beji, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang’.
- Kumaunang, M. and Kamu, V. (2011) ‘Aktivitas Enzim Bromelin dari Ekstrak Kulit Nanas (Ananas comosus)’, *Jurnal Ilmiah Sains*, 15(1), p. 198. doi: 10.35799/jis.11.2.2011.207.
- Kurniawan, A. (2018) ‘Produksi MOL (Mikroorganisme Lokal) dengan Pemanfaatan Bahan-Bahan Organik yang Ada di Sekitar’, *Jurnal Hexagro*, 2(2), pp. 36–44.
- Kusmanto, H. et al. (2019) ‘Realisasi Literasi Lingkungan Melalui Workshop Mikro Organisme Lokal (MOL)’, 1(1), pp. 1–9. doi: 10.23917/bkkndik.v1i1.9281.
- Marisningsih, dkk. 2015. Analisis Kualitas Larutan Mol (Mikroorganisme Lokal) Berbasis Ampas Tahu. E-Jurnal Agriteknologi Tropika. 4(3). 180-190.
- Nurmasari dan Suhaenai. 2020. Pendampingan Pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) bagi Masyarakat Desa Salu Induk. *Jurnal Abdimas Indonesia*. 1(1).
- Prasetyo, dkk. 2017. Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal sebagai Starter Pembuatan Pupuk Organik Limbah Ternak Domba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2). 76-83.
- Salikin, K. A. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Sari, dkk. 2020. Efektivitas Ekstral Kasar Lengkuas (Alpinia galanga L.) terhadap Hama Perusak Daun dan Polong Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merr.) di Kecamatan Beringin, Deli Serdang. *Jurnal Agriland*. 8(3). 272-276.

- Sihotang, B., 2010. Kandungan senyawa kimia pada pupuk kandang berdasarkan jenis binatangnya. Retrieved March, 29, p.2020.
- Simarmata, dkk. 2020. Potensi Ekstrak Lengkuas sebagai Fungisida Nabati untuk Mengendalikan Penyakit Karat Daun Anggur (*Phakopsora euvitis*). Jurnal Fitopatologi Indonesia. 16(3). 135-143.
- Sopialena (2018) ‘Pengendalian Penyakit Blast (*Pyricularia oryzae* Cav.) pada Padi menggunakan Ekstrak Lengkuas (*Alpinia galanga* Linn.)’, *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(01), pp. 33–39.
- Supartha, I.N.Y., Wijana, G. and Adnyana, G.M., 2012. Aplikasi jenis pupuk organik pada tanaman padi sistem pertanian organik. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*.
- Sutriadi, M.T., Harsanti, E.S., Wahyuni, S. and Wihardjaka, A., 2019. Pestisida Nabati: Prospek Pengendali Hama Ramah Lingkungan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(2), pp.89-101.
- Winarno, F.G., Budiman, A.F.S., Silitonga, T., Soewardi, B. 1985. Limbah Hasil Pertanian. Jakarta : Monografi. Kantor Menteri Muda Urusan Peningkatan Produksi Pangan. Hal 243-254.
- Wiswasta, I. G. N. A. et al. (2016) *Mikro Organisme Lokal (MOL) sebagai Pupuk Organik Cair dari Limbah Pertanian dan Kaitannya dengan Ketersediaan Hara Makro dan Mikro*.
- Yuliani. 2016. Pemanfaatan Urine Kelinci Dan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Keong Emas Untuk Peningkatan Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai Edamame (*Glycine Max L.*). *Jurnal Agroscience*. 6 (1) : 6-11